

Peran Biaya Pendidikan Dalam Memediasi Keputusan Orang Tua Siswa: Tinjauan pada Pemilihan SMK Swasta Pekanbaru

Rifzal¹ & Yulia Harwina²

^{1,2} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau

Jln. HR. Subrantas No. 57 Km 12,5 Panam-Pekanbaru

E-mail : yuliaharwina@lecturer.stieriau-akbar.ac.id (Korespondensi)

Abstract : This study aims to determine the effect of education costs on the parents' decision to choose SMK Swasta Pekanbaru. By using a total sample of 97 people. In this research, the writer uses incidental sampling research method using the SPSS method. From the results obtained tcount the variable cost of education is 10.229 and the value of ttable is 1.66105. So that tcount > ttable (10.229 > 1.66105) and a significant value of 0.000 < 0.05, so it can be concluded that the education cost variable has a positive and significant effect on the parents' decisions. In testing the coefficient of determination (r^2), the value of $r = 0.524$ means that the relationship between the independent variables (education costs) to the dependent variable (student parents' decisions) is 52.4%, which means that there is a close relationship. The value of r^2 = 0.524 means that the influence of the independent variable (education costs) on the dependent variable (student parents' decisions) is 34.2% and the remaining 47.6% is influenced by other variables that are not careful. Finally, from this study it can be concluded that the cost of education has a positive and significant influence on the decisions of parents, so it is advisable to choose SMK Swasta Pekanbaru to pay attention to the cost of education so that the parents' decisions are better to achieve the goal.

Keywords: *Education Costs and Parents of Student Decision*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting untuk mewujudkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Namun kenyataannya, tidak semua orang dapat memperoleh pendidikan karena mahalnya biaya yang harus dikeluarkan. Kondisi inilah kemudian mendorong dalam amandemen UUD 1945 konstitusi mengamanatkan kewajiban pemerintah untuk mengalokasikan biaya pendidikan 20% dari APBN maupun APBD agar masyarakat dapat menikmati pelayanan pendidikan, khususnya pendidikan dasar (SD dan SMP Sederajat). Akan tetapi alokasi anggaran pendidikan dari pemerintah lebih banyak dialokasikan untuk komponen biaya penunjang, yang menyangkut penyediaan sarana dan prasarana, seperti gaji guru, pengembangan fisik sekolah, dan pengadaan buku pelajaran.

Orang tua tentu mengakui bahwa makin mahalnya biaya untuk memasuki jenjang pendidikan saat ini. Memang tidak salah jika kita mengatakan pendidikan bermutu dan untuk mencapai prestasi siswa yang baik membutuhkan biaya. Namun, persoalannya daya finansial sebagian masyarakat di negeri kita ini masih belum memadai akibat sumber pendapatan yang tak pasti khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah kebawah. Terlepas dari permasalahan pembiayaan itu menjadi tanggung jawab siapa, persoalan yang paling krusial adalah perhitungan biaya pendidikan yang sesungguhnya, yaitu besaran dan efektivitas biaya yang diperlukan untuk penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Dengan kata lain, sejauh mana pembiayaan yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun non pemerintah dapat berpengaruh pada mutu layanan sekolah yang akan menentukan keputusan

orang tua dalam menentukan sekolah.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat berharga, dimana salah satu karakter yang melekat adalah diajarkannya sesuatu yang awalnya tidak diketahui. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Faturrahman dkk, 2012:2). Untuk mengetahui data jurusan dan siswa masuk pada SMK Swasta Pekanbaru tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1

Jurusan Dan Jumlah Siswa PPDB Pada SMK Swasta Pekanbaru Tahun 2016-2020

Jurusan	2016	2017	2018	2019	2020
Teknik Komputer Jaringan	55	71	83	103	63
Teknik Kendaraan Ringan	37	64	91	103	72
Teknik Sepeda Motor	20	32	28	72	63
Teknik Mesin Produksi	-	-	20	35	25
Akuntansi	37	37	65	35	34
Administrasi Perkantoran	-	33	31	35	34
Jumlah Siswa	149	237	318	383	291
Persentase Jumlah Siswa	-	59,1%	34,2%	20,4%	(-24%)

Sumber: SMK Swasta Pekanbaru, 2021

Pada tabel 1 dapat dilihat terdapat 6 jurusan yang ada pada SMK Swasta Pekanbaru yaitu 1) Teknik Komputer Jaringan, 2) Teknik Kendaraan Ringan, 3) Teknik Sepeda Motor, 4) Teknik Mesin Produksi, 5) Akuntansi, 6) Administrasi Perkantoran. Jumlah siswa dari tahun 2016 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan namun pada tahun 2020 terjadi penurunan dari 383 orang calon siswa pendaftar baru menjadi 291 orang calon siswa baru dikarenakan kondisi bencana nasional pandemic *covid-19* yang terjadi. Berkurangnya minat orang tua/wali murid mendaftarkan anak mereka ke SMK Swasta Pekanbaru salah satunya dikarenakan kesulitan ekonomi yang dialami. Penentuan biaya produk jasa yang dilakukan oleh

sebuah sekolah sangat berpengaruh dalam keputusan orang tua murid untuk menentukan pilihan pada produk jasa tersebut. Biasanya orang tua murid dalam sekolah akan membanding-bandingkan biaya pendidikan, memilih layanan jasa yang biaya Pendidikan dasarnya standart dengan penghasilan orang tua murid. Dalam iklim persaingan yang sangat ketat seperti sekarang ini sekolah harus bisa bersaing dalam faktor biaya pendidikan, karena besar kecilnya biaya itu akan bisa mempengaruhi pada keputusan orang tua murid dalam memilih sekolah. Menurut informasi yang peneliti dapatkan di sekolah biaya Pendidikan yang ada di SMK Swasta Pekanbaru selama lima tahun terakhir sebagai berikut:

Tabel 2

Biaya Masuk SMK Swasta Pekanbaru Tahun 2016-2020

Biaya Pendaftaran	Uang Pangkal	Uang SPP & Labor	Uang Pakaian 7Stell	Jumlah
2016	1,860,000	250,000	1,500,000	3,610,000
2017	1,860,000	250,000	1,500,000	3,610,000
2018	2,020,000	300,000	1,600,000	3,920,000
2019	2,460,000	300,000	1,600,000	4,360,000
2020	2,780,000	300,000	1,600,000	4,680,000

Sumber: SMK Swasta Pekanbaru, 2021

Dapat dilihat pada tabel diatas terjadi peningkatan pembayaran uang pangkal dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 terus meningkat sehingga pada tahun 2020 disaat kondisi saat ini orang tua/wali murid merasa terbebani dengan biaya pendaftaran yang naik dari tahun

sebelumnya dan hanya memberikan keringanan berupa angsuran pada uang pangkal. Untuk melihat data jumlah kunjungan orang tua/wali murid yang melakukan pendaftaran di SMK Swasta Pekanbaru tahun 2016-2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Perbandingan Biaya Masuk SMK Swasta Pekanbaru Dengan Sekolah Lain Tahun 2020

Sekolah	Biaya
SMK Swasta 3	Rp. 4.680.000
SMK Perbankan Riau	Rp. 3.500.000
SMK Kansai Pekanbaru	Rp. 2.000.000

Sumber: SMK Swasta Pekanbaru, 2021

Pada tabel diatas dapat dilihat perbandingan biaya di SMK Swasta Pekanbaru dan sekolah swasta lainnya. Dapat dilihat biaya SMK Swasta lebih besar dari sekolah yang lain, namun dari

SMK Swasta Pekanbaru memberikan beberapa fasilitas kepada siswanya. Berikut adalah data sarana prasarana pada SMK Swasta Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Sarana Prasarana Pada SMK Swasta Pekanbaru Tahun 2020

No.	Fasilitas	Jumlah	Deskripsi	Ket.
1	Perpustakaan	1	Dilengkapi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, tempat yang bersih dan dilengkapi dengan ac	Baik
2	Masjid	1	tempat bersih dan dilengkapi dengan tempat wudhu yang nyaman	Baik
3	Labor KKPI	1	dilengkapi dengan 36 unit komputer, ac, ups dan tempat yg bersih	Baik
4	Labor Jaringan	1	dilengkapi dengan 36 unit komputer, kipas angin dan bersih	Baik
5	Labor Perakitan	1	dilengkapi dengan tool yang lengkap untuk perakitan, kipas angin dan bersih	Baik
6	Labor Akuntansi	1	dilengkapi dengan 36 unit komputer, ac, ups dan tempat yg bersih	Baik
7	WorkshopTKR	1	dilengkapi dengan tools yang lengkap dan mobil praktek	Baik
8	Workshop TBSM	1	dilengkapi dengan tools yang lengkap dan sepeda motor praktek	Baik
9	WorkshopTP	1	dilengkapi dengan tools yang lengkap dan mesin praktek seperti mesin freis, mesin bubut dll	Baik
10	Ruang Kelas Belajar	25	dilengkapi dengan kursi dan mejayang bagus, papan tulis, alat kebersihan, infocus dan speaker	Baik
11	Kantin	1	tempat luas dan bersih	Baik
12	Lapangan Basket	1	kondisi baik	Baik
13	LapanganVoly	1	kondisi baik	Baik
14	LapanganFutsal	1	kondisi baik	Baik

No.	Fasilitas	Jumlah	Deskripsi	Ket.
15	UKS	1	dilengkapi alat-alat pppk lengkap,2 tempat tidur dan kipas angin	Baik
16	Ruang Studio Mini	1	dilengkapi dengan alat syuting mini seperti kamera, lampu sorot,green screen dan kipas angin	Baik
17	Toilet Siswa	10	kondisi baik dan bersih	Baik
18	TempatParkir	1	tempat luas	Baik
19	Sanitasi/Tempat Cuci Tangan	12	Kondisi baik dan masih berfungsi	Baik

Sumber: SMK Swasta 3 Pekanbaru, 2021

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa SMK Swasta memiliki sarana dan prasarana yang sangat memadai untuk kegiatan siswa terlebih dalam praktik untuk mengasah kemampuan siswa. Dapat dilihat dari masing-masing labor KKPI, Jaringan, Akuntansi, Perakitan masing-masing memiliki 36 unit komputer yang masih sangat bagus dan Workshop TKR, TBSM, TP memiliki perlengkapan yang lengkap.

Ruang kelas juga memiliki fasilitas yang memadai dan juga untuk sanitasi/tempat cuci tangan memiliki kondisi yang baik dan masih berfungsi. Dari sarana dan prasarana tersebut masih ada orangtua/wali murid yang mengeluhkan tentang kegiatan sekolah pada SMK Swasta, untuk melihat data Keputusan dan keluhan orangtua/wali murid dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5

Data Keluhan Dan Keputusan Orang Tua/Wali Murid Pada SMK Swasta Tahun 2020

No.	Keputusan	Keluhan
1	Wali kelas sangat sigap dan santun dalam menginformasikan kepada orangtua perihal siswa di sekolah	Kurangnya respon guru perihal informasi pembayaran SPP disekolah
2	Kepala sekolah sangat ramah kepada orangtua/wali murid	Masih tinggi nya biaya uang pangkal yang harus di angsur oleh orangtua/wali murid
3	Sekolah memberikan Teknik/SoftSkill yang professional	Ruang tunggu orangtua siswa kurang memadai Ketika ingin berjumpa waka/guru
4	Perlengkapan sekolah yang lengkap untuk menunjang pembelajaran siswa	Kurangnya sosialisasi pembelajaran daring kepada murid dan orangtua dari pihak sekolah

Sumber: SMK Swasta Pekanbaru, 2021

Dari data di atas dapat dilihat Keputusan orang tua terhadap sekolah juga mencakup lengkapnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMK Swasta dimana orang tua menjelaskan bahwa lengkapnya perlengkapan untuk menunjang pembelajaran siswa, juga sekolah memberikan praktik untuk mengasah kemampuan siswa dengan pembelajaran yang professional dan sigap dan ramahnya guru dan kepala sekolah. Dari Keputusan orang tua terhadap sekolah masih adanya keluhan yang diberikan orangtua terhadap sekolah yaitu tinggi nya biaya sekolah dan

kurang respon nya guru terhadap pembayaran/pembayaran yang harus disanggupi orangtua kepada sekolah juga dimasa pandemi saat ini dimana siswa harus melakukan pembelajaran secara daring namun masih ada siswa yang mengalami kendala dimana kurangnya sosialisasi dari guru kepada siswa nya. Oleh sebab itu ada orangtua/wali murid yang beralih ke Sekolah Menengah Kejuruan lain yang berada di area yang sama. Untuk melihat data SMK yang berada satu area dengan SMK Swasta dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Data SMK Seasta Kota Pekanbaru Yang Berada Satu Area Dengan SMK Swasta Tahun 2020

No.	Nama SMK	Alamat
1	SMK Pro-Skill Indonesia	Jl. Cipta Karya Gg. Aziziyyah
2	SMK Tigama Pekanbaru	Jl. Taman Karya
3	SMK Darel Hikmah	Jl. Manyar Sakti
4	SMK Nasional Al-Huda	Jl. HR. Soebrantas No. 57
5	SMK Islam Perbankan Syariah	Jl. HR. Soebrantas
6	SMK Farmasi Ummu Al-Qura	Jl. HR. Soebrantas

Sumber: Sekolah Kita Data Kemdikbud, 2021

Berdasarkan pada uraian di atas, maka peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Memilih SMK Swasta Pekanbaru”.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Pada SMK Swasta Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Orang Tua Siswa Pada SMK Swasta Pekanbaru.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya Pendidikan

Menurut Horngen (2016:31) mendefinisikan biaya (*cost*) sebagai sumber daya yang dikorbankan (*sacrified*) atau dilepaskan (*forgone*) untuk mencapai tujuan tertentu. Bastian (2015:339) menyimpulkan biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya (*expanse*) adalah kos sumber daya yang telah atau dikorbankan untuk mewujudkan tujuan tertentu. Sedangkan Supriadi (2010:3) menjelaskan bahwa, Biaya Pendidikan menjadi salah satu masukkan instrumental (*instrumental input*) yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Dalam setiap upaya pencapaian tujuan pendidikan, baik tujuan-tujuan yang bersifat kuantitatif

ataupun kualitatif, biaya pendidikan memiliki peran yang penting”.

Biaya (*cost*) dalam pengertian ini memiliki cakupan yang luas, yakni semua jenis pengeluaran yang berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan, baik dalam bentuk uang maupun barang dan tenaga. Konsep biaya dalam bidang pendidikan akan terkait dengan organisasi pelayanan pendidikan sebagai produsen jasa pendidikan keahlian, keterampilan, ilmu pengetahuan, karakter dan nilai-nilai yang dimiliki seorang lulusan.

Menurut Bastian (2015:339) ada 4 unsur pokok dalam definisi biaya pendidikan yakni:

- Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi
- Diukur dalam satuan uang
- Yang telah terjadi atau yang secara potensial akan terjadi
- Pengorbanan tersebut untuk tujuan pendidikan

Berdasarkan sumber biaya yang ada, biaya pendidikan merupakan pengeluaran dan pemanfaatan keuangan untuk penyelenggaraan pendidikan yang sumbernya berasal dari pemerintah, perorangan dan masyarakat. Aktivitas pendidikan dapat dipilih dalam tiga bidang yaitu: aktivitas kegiatan belajar mengajar, aktivitas penelitian, dan aktivitas pengabdian masyarakat. Masing-masing dari aktivitas tersebut dapat dihitung total biaya, unit biaya maupun indikator prestasi terkait dengan biaya.

Nanang Fattah (2018:213) Dalam

Biaya Pendidikan dapat ditentukan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Besar kecilnya sebuah institusi pendidikan
- b. Jumlah siswa
- c. Tingkat gaji
- d. Tingkat pendidikan
- e. Ratio siswa berbanding guru/dosen
- f. Kualifikasi guru
- g. Tingkat pertumbuhan penduduk (negara berkembang)
- h. Perubahan kebijakan dari pengajian/pendapatan

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa biaya pendidikan adalah nilai uang atau nilai rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah, penyelenggara pendidikan, masyarakat, maupun orang tua siswa, dalam bentuk natura (barang), pengorbanan peluang, maupun uang, yang digunakan untuk mengelola dan melaksanakan pendidikan, yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan pendidikan.

Klasifikasi Biaya Pendidikan

Berkenaan dengan biaya pendidikan, pengklasifikasianya sangat beragam dan banyak ahli yang mengemukakan pendapat yang berbeda-beda. Pemerintah mempunyai klasifikasi sendiri mengenai klasifikasi biaya pendidikan. Pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan, biaya pendidikan dibagi menjadi 3 (tiga) jenis, yaitu:

- a. Biaya satuan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan yang meliputi: biaya investasi, biaya operasional, terdiri dari biaya personalia dan nonpersonalia, bantuan biaya pendidikan, dan beasiswa.
- b. Biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan adalah biaya penyelenggaraan dan/atau pengelolaan pendidikan oleh pemerintah baik pemerintah provinsi, kabupaten/kota, atau penyelenggaraan/satuan

pendidikan yang didirikan masyarakat.

- c. Biaya pribadi peserta didik adalah biaya personal yang dikeluarkan oleh keluarga dari peserta didik.

Pendapat menurut Suharsaputra (2010:261), biaya pada lembaga pendidikan biasanya meliputi:

- a. *Direct cost dan indirect cost.* *Direct cost* (biaya langsung) adalah biaya yang secara langsung dapat dirasakan dalam pelaksanaan pendidikan dan dapat secara langsung pula meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan *Indirect cost* (biaya tidak langsung) meliputi biaya hidup, transportasi, dan biaya-biaya lainnya.
- b. *Social cost dan private cost.* *Social cost* merupakan biaya publik, yaitu biaya sekolah yang harus dibayar oleh masyarakat sedangkan *private cost* adalah biaya yang dikeluarkan oleh keluarga yang membiayai sekolah anaknya, dan termasuk didalamnya *forgone opportunities* (biaya kesempatan yang hilang).

Pendapat lain dikemukakan oleh Matin (2013:158), Biaya pendidikan dibagi menjadi 2 (dua) macam, yaitu:

- a. Biaya pembangunan adalah biaya yang diperlukan sekolah dalam memenuhi kebutuhan akan barang-barang atau sarana prasarana sekolah untuk memberikan pelayan pendidikan dan dalam periode yang lama, seperti membangun gedung sekolah, membeli peralatan praktik dan lain-lain.
- b. Biaya rutin adalah biaya yang dikeluarkan dalam waktu yang terus menerus atau yang bersifat rutin, secara berulang-ulang setiap bulan, setiap semester, atau setiap tahun.

Indikator Biaya Pendidikan

Menurut Suryani (2018:80) biaya pendidikan dapat diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Terjangkaunya biaya pendidikan
2. Kesesuaian biaya dengan kualitas layanan
3. Kesesuaian biaya dengan manfaat yang diperoleh

4. Kemudahan dalam pembayaran

Menurut Wijaya (2012:106) menyatakan bahwa keputusan penentuan biaya jasa pendidikan itu penting untuk menentukan seberapa jauh jasa pendidikan dinilai pelanggan jasa pendidikan dan membantu proses pembentukan citra sekolah. Keputusan penentuan biaya pendidikan juga memberikan persepsi tertentu dalam hal kualitas jasa pendidikan yang diberikan sekolah. Maka dapat disimpulkan bahwa keputusan penentuan harga jasa pendidikan harus sejalan dengan strategi pemasaran jasa pendidikan yang diterapkan sekolah.

Pengertian Keputusan

Menurut Yuniarti (2015:214) mendefinisikan keputusan memilih sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Menurut Yuniarti (2015:217-219) terdapat 4 tahap yang dilakukan konsumen dalam proses keputusan pembeliannya, yaitu sebagai berikut:

1. Pengenalan Kebutuhan (*Need Recognition*) Intensitas konsumen untuk mencari informasi tentang produk yang mereka butuhkan ditentukan oleh berbagai macam sebab, antara lain mendesaknya kebutuhan dan nilai produk yang dibutuhkan. Secara umum konsumen memiliki lima sumber informasi tentang produk yang ingin mereka beli yaitu sebagai berikut:
 - a. Informasi internal (*internal information*)
 - b. Informasi kelompok
 - c. Informasi komersial atau pemasaran (*commercial or marketing info*)
 - d. Informasi publik (*public information*)
 - e. Informasi dari pengalaman (*experiential info*)
2. Penilaian Berbagai Macam Informasi yang Terkumpul (*Alternative Evaluation*)
3. Keputusan Membeli (*Purchase Decision*)
4. Evaluasi Setelah Pembelian (*Post Purchase Evaluation*)

Proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi, pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Didalam proses membandingkan ini konsumen memerlukan informasi yang jumlah dan tingkat kepentingannya tergantung dari kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapinya. Keputusan pembelian akan dilakukan dengan menggunakan kaidah menyeimbangkan sisi positif dengan sisi negative suatu merek ataupun mencari solusi terbaik dari perspektif konsumen yang setelah konsumsi akan dievaluasi kembali

Kotler dan Keller (2010:214) menjelaskan bahwa proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian.

Proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan ini terkait dengan beberapa alternatif sehingga perlu dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh alternatif terbaik dari persepsi konsumen. Di dalam proses membandingkan ini konsumen memerlukan informasi yang jumlah dan tingkat kepentingannya tergantung dari kebutuhan konsumen serta situasi yang dihadapinya. Keputusan pembelian akan dilakukan dengan menggunakan kaidah menyeimbangkan sisi positif dengan sisi negatif suatu merek (*compensatory decision rule*) ataupun mencari solusi terbaik dari perspektif konsumen (*non-compensatory decision rule*), yang setelah konsumsi akan dievaluasi kembali.

Indikator Keputusan

Menurut Suryani (2018:80) adapun indikator dari keputusan pembelian yaitu sebagai berikut:

1. Prioritas pilihan
2. Informasi yang lengkap dan terpercaya
3. Keyakinan terhadap pilihan
4. Menambah rasa percaya diri
5. Sesuai kebutuhan

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Dan Sumber Data

Untuk membentuk penulisan dan melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data. Menurut Umar (2013:42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti. Data primer mencakup data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan wawancara dan menyebar kuesioner kepada para orang tua/wali murid SMK Swasta 3 Pekanbaru. Menurut Umar (2013:42) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain. Data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data, yang telah diolah seperti tabel, laporan kegiatan/absen, dokumentasi, serta data yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian.

Populasi Dan Sampel

Menurut Sabar (2017:7) Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian, Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi atau studi populasi atau study sensus. Populasi yang digunakan adalah sebanyak 291 orang tua siswa. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Sampel adalah sebagian dari subyek dalam populasi yang diteliti, yang sudah tentu mampu secara representative dapat mewakili populasinya. Penelitian sample baru boleh di laksanakan apabila keadaan subyek di dalam populasi benar-benar homogen. Penelitian ini berdasarkan rumus

diatas dengan jumlah populasi 291 orang maka dapat diambil sampel sebesar 97 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan maka digunakan teknik pengumpulan data. Observasi menurut Sugiyono (2012: 142) observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Menurut Sugiyono (2015:230) keusioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Teknik Analisa Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menyebutkan sejumlah daftar pertanyaan kepada responden. Selanjutnya data tersebut diberi skor sehingga menjadi suatu data kuantitatif dalam penulisan ini untuk menentukan nilai jawaban setiap pertanyaan, maka penulis menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2008; 107), Skala Likert yaitu masing-masing jawaban responden diberi skor 1—

5 yaitu dengan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Cukup Setuju (CS), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Metode Deskriptif, Menurut Sugiyono (2012; 169), suatu metode analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini model dan teknik analisis data menggunakan pendekatan analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukan analisis regresi sederhana terlebih dahulu dilakukan uji kualitas instrumen penelitian.

Metode Kuantitatif, Menurut Sugiyono (2015; 35) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat

positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Analisis kuantitatif adalah metode penelitian yang menunjukkan kepada riset yaitu dalam bentuk rumusan-rumusan. Rumusan-rumusan yang penulis gunakan dalam menganalisis atau mengukur pengaruh harga terhadap keputusan konsumen sebagai berikut:

Uji Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Duwi Prayitmo (2011; 119). Uji validitas dapat dilakukan dengan total skor yang ingin diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2010; 211), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Jika instrumen itu valid, maka kriteria yang digunakan atau batas minimum suatu instrumen atau bahan tes ditanyakan valid, jika harga koefisien rhitung $> r_{tabel}$.

Menurut Suharsimi Arikunto (2010; 221), Reliability menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Tingkat reliabilitas suatu item dapat dilihat dari hasil uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk dikatakan reliabel memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ (Nunally dalam Imam Ghazali, 2015: 32).

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Menurut Umar (2013:181), uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya

berdistribusi normal mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Kita dapat melihatnya dari *normal probability plot* yang membentuk garis diagonalnya. Menurut (Ghozali, 2015: 34) jika data menyebar disekitar garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal. Apabila data jauh dari garis diagonalnya dan atau tidak mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi tidak normal.

Regersi Linier Sederhana

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012; 237), teknik regresi linier sederhana didasari pada separuh fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Uji t yaitu uji parsial digunakan untuk melihat "keberartian" variabel bebas dengan terikat bila salah satu variabel bebas. Uji t, yaitu pengujian hipotesis variabel X terhadap variabel Y secara parsial atau satu per satu (Sugiyono, 2010; 214). Menurut Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. nilai yang digunakan adalah *R_Square* (R^2) Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel- variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari hasil dapat dijelaskan bahwa semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur indikator variabel Biaya (X) dan Keputusan (Y) mempunyai nilai r_{hitung} yang lebih besar dari r_{tabel} . Nilai r_{tabel} untuk 95 pada taraf signifikansi 5% adalah 0,1996 karena semua nilai r_{hitung} lebih besar dari 0,1996 maka dapat diberikan kesimpulan semua pernyataan variabel Biaya (X) dan Keputusan (Y) dikatakan Valid atau memenuhi syarat.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel Biaya (X) adalah 0,796 dan nilai alpha untuk variabel Keputusan (Y) adalah 0,778 hal ini dapat disimpulkan data yang terdapat pada instrumen atau kuisioner yang digunakan untuk setiap

indikator dapat dipercaya atau reliabel.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen mempunyai distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk melihat normal probability plot yang membentuk suatu garis lurus diagonal, dan plotting data yang akan dibandingkan dengan garis diagonalnya. Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa data menyebar pada garis diagonalnya dan mengikuti arah garis diagonalnya/grafik histogram maka menunjukkan pola distribusi normal.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas Biaya (X) terhadap variabel terikat Keputusan (Y). Adapun persamaan rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	19,444	3.679	0.724	5.285	0.000
	Biaya Pendidikan	0.819	0.080		10.229	0.000

a. Dependent Variable: Keputusan Orangtua

Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS, 2021

Dari hasil pengolahan SPSS seperti pada tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 19,444 + 0,819X$$

a. Konstanta sebesar 19,444, artinya jika variabel bebas X (Biaya) nilainya 0, maka variabel terikat Y (Keputusan) sebesar 19,444.

b. Koefisien regresi variabel X (Biaya) sebesar 0,819 artinya jika Biaya mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,819 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Biaya dengan Keputusan. Semakin tinggi Biaya maka Keputusan semakin meningkat.

Uji t

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel bebas Biaya (X) adalah 10,229. Nilai t_{tabel} dengan $df = n-k-1 = 97-1-1 = 95$ dan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05, adalah 1,66105. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $10,229 > 1,66105$ dan tingkat signifikansi 0,00 dibawah 0,05 artinya, variabel Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap variabel Keputusan Orangtua Siswa Memilih SMK Swasta Pekanbaru

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi R

Square (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Orang tua memilih SMK Swasta

Pekanbaru.

Tabel 5
Uji Koefisien Determinasi R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	0.524	0.519	5.509

- a. Predictors: (Constant), Biaya Pendidikan
b. Dependent Variable: Keputusan Orangtua
Sumber: Hasil Olahan Penelitian SPSS, 2021

Dari tabel 5 diperoleh nilai $R = 0,724$. Hal ini berarti Biaya Pendidikan memiliki hubungan erat terhadap Keputusan Orangtua. R^2 atau R Square sebesar 0,524 atau 52,4%. Nilai ini dapat diartikan bahwa Biaya Pendidikan memberikan kontribusi/sumbangan terhadap Keputusan Orangtua sebesar 52,4% sedangkan 47,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan tentang pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan Orangtua dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian secara diskriptif menunjukkan bahwa variabel Biaya Pendidikan mendapat skor rata-rata dari 12 pernyataan sebesar 3,78 atau dalam kategori setuju, begitu juga variabel Keputusan Orangtua dengan skor rata-rata dari 15 pernyataan sebesar 4,01 atau dalam kategori setuju.
2. Penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut: $Y = 19,444 + 0,819X$ Koefisien regresi variabel X (Biaya) sebesar 0,819 artinya jika Biaya mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka Keputusan juga akan mengalami kenaikan sebesar 0,819 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara Biaya dengan Keputusan. Semakin tinggi Biaya maka Keputusan semakin meningkat.
3. Diperoleh nilai t_{hitung} untuk variabel

bebas Biaya Pendidikan (X) adalah 10,229. Nilai t_{hitung} dengan $df = n-k-1$ maka $97-1-1=95$ dan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 adalah 1,66105. Dari nilai-nilai tersebut dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{table}$ atau $10,229 > 1,66105$ dan tingkat signifikansi 0.00 dibawah 0.05 artinya, adanya pengaruh yang signifikan antara Biaya pendidikan terhadap Keputusan orang tua pada SMK Swasta 3 Pekanbaru.

4. Diperoleh nilai R^2 atau R Square sebesar 0,524 atau 52,4%. Nilai ini dapat diartikan bahwa perubahan nilai Keputusan Orangtua dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel bebas Biaya Pendidikan sebesar 52,4% sedangkan 47,6% ditentukan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2015. *Akuntansi untuk Kecamatan dan Desa*. Erlangga: Jakarta
Fandy, Tjiptono. 2016. *Service, Quality & satisfaction*. Yogyakarta: Andi
Bhakti Persada, 2019. *Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung
Fathurrahman, Muhammad dan Sulistyorini. 2012. *Belajar & Pembelajaran, Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras
Horngren, Charles T., Srikant M. Datar,

- and Madhav Rajan. 2015. *Cost Accounting a Managerial Emphasis*. fifteenth. USA: Pearson Education, Inc.,
- Husein Umar. 2013. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua. Jakarta: Rajawali Pers
- Kotler, P. and Keller, K.L. 2016. *Marketing Management, 15th Edition* New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc.
- Kotler, P. dan Armstrong G. 2014. *Principle of Marketing, 15th edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Kotler, P. dan Armstrong G. 2014. *Principles of Marketing, 12th Edition*, Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran Jakarta : Erlangga.
- Kotler, Philip. 2010. *Manajemen Pemasaran*. Edisi tiga belas Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Jakarta : Erlangga.
- Manoto Togotorop, 2017. *Pengaruh Biaya Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah SMA Swasta*. Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Kristen Satya Wacana
- Muhammad Anwar, 2015. *Filsafat Pendidikan*, Cet Ke-1 (Jakarta: prenadamedia group)
- Mulyadi . 2014 . *Akuntansi Biaya*. Edisi-5. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ridwan Abdullah Sani & Muhammad Khadri, 2016. *Pendidikan Karakter*, Cet ke-1, Pt. Bumi Aksara. Jakarta
- Sudarwan Denim, 2016. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*, Cet Ke-1,: Pt Bumi Aksara, Jakarta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: PT Refika Aditama
- Suparyanto & Rosad. 2015. *Manajemen Pemasaran*, In Media, Yogyakarta.
- Ulil Amri1, 2021. *Pengaruh Biaya Pendidikan terhadap Keputusan memilih Lembaga Pendidikan*. Universitas Negeri Padang Jurnal Ilmu Pendidikan